

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA TBK ("PERSEROAN" ATAU "WIFI") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI INI.



PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk

Bidang Usaha

Bergerak di bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa internet/Internet Service Provider/ISP dan penyewaan Fiber Optic melalui Perusahaan Anak

Kantor Pusat :

Gedung Cyber 1, Lantai 10
Jl. Kuningan Barat No.8,
Jakarta Selatan 12710
Telp.: 021 – 5265943/ 5835854
Email : info@sinergynetworks.co.id
Website : www.siapnetworks.co.id

Kantor Operasional :

Ruko Rich Palace
Jl. Meruya Ilir Raya No. 36 – 40 Blok A1
Jakarta Barat 11630
Telp.: 021 – 5265943/ 5835854
Email : info@sinergynetworks.co.id
Website : www.siapnetworks.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan berencana untuk menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 (dua belas miliar delapan ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 November 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas 4 (empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD ini sebanyak-banyaknya Rp3.200.000.000.000,- (tiga triliun dua ratus miliar Rupiah).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen, hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus) dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD ini akan dicatatkan di BEI.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 3.072.000.000 (tiga miliar tujuh puluh dua juta) lembar Waran Seri II yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 13,71% (tiga belas koma tujuh satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I. Waran Seri II diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang melaksanakan haknya dalam PMHMETD I. Setiap pemegang HMETD yang melaksanakan 25 (dua puluh lima) lembar saham baru Perseroan dalam PMHMETD I berhak memperoleh 6 (enam) lembar Waran Seri II dimana setiap 1 (satu) lembar Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp300,- (tiga ratus Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Juni 2026 – 2 Juni 2028, Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri II tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri II sebanyak Rp 921.600.000.000,- (sembilan ratus dua puluh satu miliar enam ratus juta Rupiah).

Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, bahwa PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara ("AKUN") selaku pemegang 5.360.707.200 (lima miliar tiga ratus enam puluh tiga ratus tujuh ribu dua ratus) lembar saham atau setara dengan 60,62% (enam puluh koma enam duapersen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan per tanggal 15 September 2025 menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperoleh yaitu sejumlah 7.147.609.600 (tujuh miliar seratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan ribu enam ratus) HMETD yang dimilikinya melalui Surat Pernyataan tanggal 19 September 2025 dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sehingga keseluruhan AKUN akan melaksanakan Pelaksanaan HMETD sejumlah Rp1.786.902.400.000,- (satu triliun tujuh ratus delapan puluh enam miliar Sembilan ratus dua juta empat ratus ribu Rupiah).

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi Publik maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No.1.329 tanggal 19 September 2025 yang dibuat di hadapan Mohamad Fajri Mekka Putra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, AKUN ("Pembeli Siaga") telah menyatakan sanggup menjadi Pembeli Siaga jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 5.652.377.067 (lima miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu enam puluh tujuh) saham pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.413.094.266.750,- (satu triliun empat ratus tiga belas miliar Sembilan puluh empat juta dua ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK TANGGAL 1 DESEMBER 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL 5 DESEMBER 2025. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 3 DESEMBER 2025 SAMPAI DENGAN 9 DESEMBER 2025. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 5 DESEMBER 2025 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD I TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD- NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 57,14% (LIMA PULUH TUJUH KOMA SATU EMPAT PERSEN) DARI TOTAL PORSI KEPEMILIKAN SAHAM DARI MASING-MASING PEMEGANG SAHAM PADA SAAT PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERIZINAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB 6 PROSPEKTUS PMHMETD I.

RENCANA JADWAL PMHMETD I

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	12 Juni 2025
Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif*	:	17 November 2025
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	25 November 2025
- Pasar Tunai	:	27 November 2025
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD:		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	26 November 2025
- Pasar Tunai	:	28 November 2025
Tanggal Pencatatan dalam DPS yang berhak atas HMETD	:	27 November 2025
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	28 November 2025
Tanggal Pencatatan SBHMETD di BEI	:	1 Desember 2025
Awal Perdagangan SBHMETD	:	1 Desember 2025
Akhir Perdagangan SBHMETD	:	5 Desember 2025
Periode Pelaksanaan HMETD	:	1 Desember 2025 - 5 Desember 2025
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	3 Desember 2025 - 9 Desember 2025
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	8 Desember 2025
Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan	:	9 Desember 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	11 Desember 2025
Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri II	:	3 Desember 2025
Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri II	:	
-Pasar Reguler dan Negosiasi	:	31 Mei 2028
-Pasar Tunai	:	2 Juni 2028
Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri II	:	3 Juni 2026
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri II	:	3 Juni 2028
Tanggal Akhir Masa Berlaku Waran Seri II	:	3 Juni 2028

PMHMETD I

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, para pemegang saham Perseroan telah memberikan: (i) Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sejumlah sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 (dua belas miliar delapan ratus juta) saham baru, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan susunan permodalan Perseroan dalam rangka PMHMETD. (ii) Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:

- a. Dalam rangka atau sehubungan dengan PMHMETD, menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan, menentukan kepastian modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan), selanjutnya menyatakan/menuangkannya dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, kemudian mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku
- b. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD;
- c. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;

- d. Menegosiasikan dan menandatangani dokumen-dokumen lainnya terkait dengan pembeli siaga (sepanjang relevan) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- e. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- f. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; dan
- g. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku untuk Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 014 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Selo Selieana, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Selain itu, para pemegang saham Perseroan juga telah memberikan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.200.000.000 (tiga miliar dua ratus juta) Waran Seri II bersamaan dengan Rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sejumlah sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 (dua belas miliar delapan ratus juta) saham baru, yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPSLB pada tanggal 12 Juni 2025, berikut dengan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:

- a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri II;
- b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri II;
- c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- d. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan Waran Seri II.

sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 12 tanggal 20 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notarius di Jakarta Timur.

- | | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| a. | Jumlah Saham Baru | : | Sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 (dua belas miliar delapan ratus juta) lembar saham biasa atas nama yang mewakili 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. |
| b. | Nilai Emisi PMHMETD I | : | Sebanyak-banyaknya Rp3.200.000.000.000,- (tiga triliun dua ratus miliar Rupiah).. |
| c. | Rasio HMETD | : | 3 : 4 yaitu dimana setiap pemegang 3 (tiga) Saham Lama berhak atas 4 (empat) HMETD, di mana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru. |
| d. | Harga Pelaksanaan HMETD | : | Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. |
| e. | Hak atas Saham Baru | : | Saham Baru ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus. |
| f. | Dilusi Setelah HMETD | : | Bagi yang tidak melaksanakan HMETD, dilusi sampai dengan maksimum sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dari total porsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham pada saat pelaksanaan HMETD. |
| g. | Pembeli Siaga | : | PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara ("AKUN") selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan menyatakan kesediaannya untuk menjadi Pembeli Siaga dalam PMHMETD I Perseroan. |
| h. | Jumlah dan Nilai Pembeli Siaga | : | Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No.1.329 tanggal 19 September 2025 yang dibuat di |

hadapan Mohamad Fajri Mekka Putra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, AKUN ("Pembeli Siaga") telah menyatakan sanggup menjadi Pembeli Siaga jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 5.652.377.067 (lima miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu enam puluh tujuh) saham pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.413.094.266.750,- (satu triliun empat ratus tiga belas miliar Sembilan puluh empat juta dua ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah)

- | | | | |
|----|-----------------------------------|---|---|
| i. | Rasio Waran Seri II | : | 25 : 6 yaitu dimana setiap pemegang 25 (dua puluh lima) Saham Hasil Pelaksanaan HMETD berhak atas 6 (enam) Waran Seri II, di mana 1 (satu) Waran Seri II berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru. |
| j. | Jumlah Waran Seri II | : | Sebanyak-banyaknya 3.072.000.000 (tiga miliar tujuh puluh dua juta) lembar saham biasa atas nama. |
| k. | Nilai Emisi Waran Seri II | : | Sebanyak-banyaknya Rp 921.600.000.000,- (sembilan ratus dua puluh satu miliar enam ratus juta Rupiah). |
| l. | Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekitar Rp2.800.000.000.000,- (dua triliun delapan ratus miliar Rupiah) untuk penyetoran modal kepada Perusahaan Anak, GPI yang mana akan digunakan oleh GPI untuk pengembangan jaringan Fiber To The Home (FTTH) berkecepatan tinggi dengan teknologi Wi-Fi 7 sebanyak 2 Juta Pelanggan di Pulau Bali dan Lombok; 2. Sekitar Rp213.444.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah) untuk penyetoran modal kepada Perusahaan Anak, PFI yang mana akan digunakan oleh PFI untuk melunasi biaya Indefeasible Right of Use (IRU) Jaringan kabel bawah laut (Submarine Cable) kepada PT JMP. 3. Sekitar Rp135.000.000.000,- (serratus tiga puluh lima miliar Rupiah) untuk penyetoran modal kepada Perusahaan Anak, IAB yang mana akan digunakan oleh IAB untuk modal kerja dalam mengerjakan pembangunan <i>Fiber To The Home (FTTH)</i> di Pulau Jawa dimana IAB memberikan Jasa Penggelaran dengan lingkup kerja antara lain jasa observasi, survei, design, proses implementasi/roll out pembangunan serta manage service dan <i>troubleshooting</i>. 4. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya overhead lainnya. |
| m. | Periode Perdagangan HMTED | : | 1 – 5 Desember 2025 |
| n. | Periode Pelaksanaan HMTED | : | 1 – 5 Desember 2025 |
| o. | Periode Perdagangan Waran Seri II | : | 3 Desember 2025 – 1 Desember 2028 |
| p. | Periode Pelaksanaan Waran Seri II | : | 3 Juni 2026 – 1 Desember 2028 |

Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, bahwa PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara selaku pemegang 5.360.707.200 (lima miliar tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tujuh ribu dua ratus) atau setara dengan 60,62% (enam puluh koma enam dua persen) saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperoleh yaitu sejumlah 7.147.609.600 (tujuh miliar serratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan ribu enam ratus) HMETD yang dimilikinya melalui Surat Pernyataan tanggal 19 September 2025 dengan

Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sehingga keseluruhan AKUN akan melaksanakan Pelaksanaan HMETD sejumlah Rp1.786.902.400.000,- (satu triliun tujuh ratus delapan puluh enam miliar Sembilan ratus dua juta empat ratus ribu Rupiah).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE sampai dengan tanggal 15 September 2025 berdasarkan Surat No. 01/INET-FBR/IX/25 tanggal 16 September 2025 berdasarkan sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.360.707.200	53.607.072.000	60,62
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01
Masyarakat dibawah 5%	3.482.278.910	34.822.789.100	39,37
Total Modal Ditempatkan & Disetor	8.842.996.110	88.429.961.100	100,00
Saham dalam Portepel	21.157.003.890	211.570.038.900	

Bahwa per tanggal 15 September 2025 masih terdapat Waran Seri I yang berlaku berjumlah 757.003.890 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta tiga ribu delapan ratus sembilan puluh lembar) Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 91,- (sembilan puluh satu Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 26 Januari 2026.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Saham hasil pelaksanaan Waran Seri I akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 15 September 2025 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang Waran Seri I **tidak lagi melaksanakan Waran Seri I** dan pemegang saham masyarakat dibawah 5% **melaksanakan seluruh HMETD**:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000.000.000	300.000.000.000		30.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantra	5.360.707.200	53.607.072.000	60,62	12.508.316.800	125.083.168.000	60,62
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01	23.333	233.330	0,01
Masyarakat dibawah 5%	3.482.278.910	34.822.789.100	39,37	8.125.317.456	81.253.174.560	39,37
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	8.842.996.110	88.429.961.100	100,00	20.633.567.589	206.336.575.890	100,00
Saham dalam Portepel	21.157.003.890	211.570.038.900		19.366.342.411	193.663.424.110	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 15 September 2025 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang Waran Seri I **tidak lagi melaksanakan Waran Seri I** dan pemegang saham masyarakat dibawah 5% **tidak melaksanakan HMETD sama sekali**:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000.000.000	300.000.000.000		30.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.360.707.200	53.607.072.000	60,62	17.151.355.346	171.513.553.460	83,12
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01	23.333	233.330	0,01
Masyarakat dibawah 5%	3.482.278.910	34.822.789.100	39,37	3.482.278.910	34.822.789.100	16,88
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	8.842.996.110	88.429.961.100	100,00	20.633.567.589	206.336.575.890	100,00
Saham dalam Portepel	21.157.003.890	211.570.038.900		19.366.342.411	193.663.424.110	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 15 September 2025 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang Waran Seri I **melaksanakan seluruh Waran Seri I** dan pemegang saham masyarakat dibawah 5% **melaksanakan seluruh HMETD**:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000.000.000	300.000.000.000		30.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.360.707.200	53.607.072.000	55,84	12.508.316.800	125.083.168.000	55,84
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01	23.333	233.330	0,01
Masyarakat dibawah 5%	4.239.282.800	42.392.828.000	44,15	9.891.659.867	98.916.598.670	44,15
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	9.600.000.000	96.000.000.000	100,00	22.400.000.000	224.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	20.400.000.000	204.000.000.000		7.600.000.000	76.000.000.000	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 15 September 2025 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang Waran Seri I **melaksanakan seluruh Waran Seri I** dan pemegang saham masyarakat dibawah 5% **tidak melaksanakan HMETD sama sekali**:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000.000.000	300.000.000.000		30.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.360.707.200	53.607.072.000	55,84	18.160.693.867	181.606.938.670	81,07
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01	23.333	233.330	0,01
Masyarakat dibawah 5%	4.239.282.800	42.392.828.000	44,15	4.239.282.800	42.392.828.000	18,93
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	9.600.000.000	96.000.000.000	100,00	22.400.000.000	224.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	20.400.000.000	204.000.000.000		7.600.000.000	76.000.000.000	

PENGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I

Dana hasil dari PMHMETD I Perseroan, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp2.800.000.000.000,- (dua triliun delapan ratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk melakukan penyetoran modal pada perusahaan anak yaitu GPI yang mana oleh GPI seluruh dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan jaringan *FTTH (Fiber To The Home)* dengan teknologo termutakhir yaitu *WIFI 7* untuk 2.000.000 (dua juta) *homepass* yang berlokasi di Pulau Bali dan Pulau Lombok. Biaya pembangunan tersebut terdiri dari antara lain perangkat (i) *Optical Line Terminal (OLT)*; (ii) *Optical Distribution Cabinet (ODC)*; (iii) *Fiber Optic Distribution Wire*; (iv) *Optical Distribution Point (ODP)*; (v) *Drop Wire*; (vi) *Optical Network Terminal (ONT)*; serta (vii) biaya jasa penggelaran. Adapun vendor maupun kontraktor yang ditunjuk oleh GPI untuk melakukan pembangunan adalah pihak ketiga yang kredibel dan berpengalaman dalam

melaksanakan pekerjaan tersebut. Sampai Prospektus ini diterbitkan, GPI masih melakukan review untuk setiap penawaran-penawaran dari vendor maupun kontraktor GPI yang diestimasi penandatanganan perikatan dengan vendor maupun kontraktor tersebut akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada akhir Tahun 2025.

GPI melakukan pembangunan jaringan *FTTH (Fiber To The Home)* untuk melakukan penetrasi pasar dengan menyalurkan internet berkecepatan tinggi dengan teknologi terkini yakni *WIFI 7* dengan harga langganan Rp299 ribu per bulan dan speed up to 2 Gbps yang diproyeksikan akan menjadi sumber revenue utama GPI. Target penyelesaian pembangunan tersebut yaitu pada akhir tahun 2026.

2. Sekitar Rp213.444.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah) akan digunakan untuk melakukan penyetoran modal pada perusahaan anak yaitu PFI yang mana oleh PFI seluruh dana tersebut akan digunakan untuk:
 - a. Sekitar Rp204.187.500.000,- (dua ratus empat miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk melakukan pelunasan biaya *Indefeasible Right of Use (IRU)* kepada PT Jejaring Mitra Persada ("JMP") sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penyediaan Fiber Optic Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta – Batam Submarine Cable System (Rising-8) secara *Indefeasible Right of Use (IRU)* Nomor 020/JMP-PFI/LEG/PKS/V/2025 yang ditandatangani oleh dan antara PFI dan JMP pada tanggal 2 Mei 2025. JMP merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
 - b. Sekitar Rp9.256.500.000,- (sembilan miliar dua ratus lima puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) untuk melakukan pelunasan biaya *Indefeasible Right of Use (IRU)* kepada JMP sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penyediaan Fiber Optic Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Batam – Singapore secara *Indefeasible Right of Use (IRU)* Nomor 019/JMP-PFI/LEG/PKS/V/2025 yang ditandatangani oleh dan antara PFI dan JMP pada tanggal 2 Mei 2025. JMP merupakan pihak ketiga dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
3. Sekitar Rp135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan untuk melakukan penyetoran modal pada perusahaan anak yaitu IAB yang mana oleh IAB seluruh dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja dalam mengerjakan pembangunan *Fiber To The Home (FTTH)* di Pulau Jawa dimana IAB memberikan Jasa Penggelaran dengan lingkup kerja antara lain jasa observasi, survei, design, proses implementasi/*roll out* pembangunan serta manage service dan *troubleshooting*. Pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE") sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Pembangunan Jaringan Infrastruktur Telekomunikasi dan Infrastruktur Pendukungnya antara IJE dan IAB Nomor 001/PKS/IAB-IJE/V/2025 tanggal 20 Mei 2025.
4. sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya overhead lainnya.

Sedangkan seluruh dana hasil pelaksanaan Waran Seri II akan digunakan oleh Perseroan maupun Perusahaan anak sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan serta biaya overhead lainnya. Penggunaan Dana untuk Modal Kerja Perusahaan anak akan disalurkan sebagai setoran modal.

Sehubungan dengan penyertaan modal yang dilakukan oleh Perseroan kepada GPI, PFI, dan IAB, sesuai dengan Pasal 12 ayat (8) huruf e Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2025 yang menyetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan penyertaan modal oleh Perseroan kepada (i) GPI sebesar-besarnya Rp2.800.000.000.000, (ii) PFI sebesar-besarnya Rp213.444.000.000, dan (iii) IAB sebesar-besarnya Rp135.000.000.000, yang dananya berasal dari hasil pelaksanaan PMHMETD I.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I untuk penyertaan modal Perseroan kepada GPI, PFI, dan IAB merupakan transaksi afiliasi yang tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) karena dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor perusahaan terkendali. Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi sebagaimana di atas kepada OJK paling lambat hari kerja kedua setelah tanggal transaksi afiliasi tersebut dilakukan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I yang akan digunakan untuk penyertaan modal Perseroan kepada GPI, PFI, dan IAB memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan/atau merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan/atau POJK 42/2020 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I dan penggunaan dana hasil pelaksanaan Waran Seri II yang digunakan untuk modal kerja Perseroan, bukan merupakan transaksi afiliasi berdasarkan POJK No.

42/2020 karena dilakukan dengan pihak ketiga. Namun, dalam hal dana tersebut disalurkan oleh Perseroan kepada Perusahaan Anak untuk digunakan sebagai modal kerja, maka transaksi tersebut termasuk transaksi afiliasi. Meski demikian, transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban prosedur sebagaimana Pasal 3 dan ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, karena dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor. Perseroan tetap wajib melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat pada hari kerja kedua setelah tanggal pelaksanaan transaksi, sesuai Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I dan penggunaan dana hasil pelaksanaan Waran Seri II yang digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan/atau merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 tersebut.

Apabila di kemudian hari penggunaan dana hasil PMHMETD I diubah maka Perseroan wajib memperhatikan kembali ketentuan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015"), Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib melaksanakan ketentuan POJK No. 30/2015 yaitu:

- menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil penawaran HMETD kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPS; dan
- memperoleh persetujuan dari RUPS

dimana selanjutnya Perseroan harus menyampaikan hasil RUPS sebagaimana dimaksud di atas kepada OJK paling lambat dua hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.

RINGKASAN IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Juli 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Juli 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Ridho Fathoni, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 1629 yang dalam laporannya No. 00396/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/IX/2025 pada tanggal 22 September 2025. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Suhartati & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Dulgani, CPA dengan izin Akuntan Publik No. AP. 0165 yang dalam laporannya No. 00091/2.0119/AU.1/05/0165-1/1/III/2025 pada tanggal 27 Maret 2025. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan dengan Opini Audit Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan tersebut yang ditandatangani oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dengan izin Akuntan Publik No. AP. 1023 yang dalam laporannya No. 00114/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2024 pada tanggal 8 April 2024.

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Juli 2025	31 Desember	
		2024	2023
JUMLAH ASET LANCAR	151.587.072.145	66.980.456.860	65.764.792.556
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	187.314.324.852	162.874.228.243	158.153.181.200
JUMLAH ASET	338.901.396.997	229.854.685.103	223.917.973.756
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.530.658.169	12.593.365.343	7.490.677.601
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.179.169.087	1.389.639.618	1.888.338.889
JUMLAH LIABILITAS	29.709.827.256	13.983.004.961	9.379.016.490
JUMLAH EKUITAS	309.191.569.741	215.871.680.142	214.538.957.266

b. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
PENDAPATAN USAHA	53.058.935.749	18.493.320.272	30.437.200.682	28.889.381.869
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(33.419.616.026)	(11.336.657.878)	(19.563.574.082)	(20.619.611.538)
LABA BRUTO	19.639.319.723	7.156.662.394	10.873.626.600	8.269.770.331
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.390.202.365	1.695.729.276	1.696.037.943	1.310.129.398
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	11.269.152.458	1.343.567.826	1.328.358.953	875.692.019
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	13.441.948	1.048.863	(1.798.051)	(49.293.852)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.282.594.406	1.344.616.689	1.326.560.902	826.398.167
LABA PER SAHAM DASAR	1,42	0,14	0,18	0,13
LABA PER SAHAM DILUSIAN	1,27	0,16	0,14	-

c. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Operasi	8.957.153.485	6.064.114.657	6.189.921.837	(27.072.580.740)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(48.002.255.793)	(5.808.279.895)	(5.625.407.742)	(61.872.742.425)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan	90.752.304.263	(225.151.940)	(455.500.526)	148.730.911.646

d. Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan Usaha	186,91%	9,74%	5,36%	44,82%
Beban Pokok Pendapatan	194,79%	-5,75%	-5,12%	43,49%
Laba Bruto	174,42%	48,35%	31,49%	48,25%
Laba Usaha	829,58%	40,51%	-2,69%	-29,41%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	748,61%	59,34%	29,46%	-26,59%
Laba Periode/Tahun Berjalan	715,79%	70,37%	51,69%	-36,26%
Jumlah Aset	46,68%	-	2,65%	206,80%
Jumlah Liabilitas	99,42%	-	49,09%	20,54%
Jumlah Ekuitas	43,04%	-	0,62%	229,03%
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto / Pendapatan Usaha	37,01%	38,70%	35,72%	28,63%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan Usaha	21,24%	7,47%	4,36%	3,03%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Beban Usaha	205,41%	24,56%	13,60%	12,58%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Ekuitas (ROE)	3,64%	0,64%	0,62%	0,41%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Aset (ROA)	3,33%	0,60%	0,58%	0,39%
Rasio Keuangan (%)				
Aset / Liabilitas	1.140,70%	1.550,85%	1.643,81%	2.387,44%
Liabilitas / Ekuitas (Debt to Equity)	9,61%	6,89%	6,48%	4,37%
Liabilitas / Aset (Debt to Asset)	8,77%	6,45%	6,08%	4,19%
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (Current Ratio)	738,34%	521,60%	531,87%	877,96%
Interest Coverage Ratio (ICR) (EBITDA / Beban Bunga Pinjaman)	20.282,84%	2.529,88%	3.485,88%	1.876,04%
EBITDA	23.585.049.595	3.328.691.843	3.893.655.470	2.463.354.940
Bunga Berjalan	116.280.816	131.575.166	111.698.031	131.305.772
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**	2,30	2,40	2,73	8,05
Debt to EBITDA	1,26	4,48	3,59	3,81

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Desember 2016 dari Notaris Devi Prihartanti, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0002586.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 20 Januari 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 12 Juni 2025 dari Notaris Selo Selviena, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris. Akta

perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0147620. AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 2 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang bidang informasi dan komunikasi. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan berupa internet service provider dan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa sistem komunikasi data, interkoneksi internet, dan jual kembali jasa telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Gedung Cyber Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dan operasi Perusahaan di Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Induk perusahaan adalah PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara,.

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak yang dikonsolidasikan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas Anak – Langsung

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Domisili	Status Operasional	Persentase Kepemilikan
1	PT Data Prima Solusindo	Perdagangan, informasi dan Komunikasi	2019	2022	Kabupaten Tangerang	Sudah Beroperasi secara komersial	99,99%
2	PT Pusat Fiber Indonesia	Perdagangan, informasi dan komunikasi, konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	2022	2022	Jakarta Barat	Sudah Beroperasi secara komersial	99,99%
3	PT Internet Anak Bangsa	Perdagangan besar, konstruksi sipil, konstruksi khusus, konstruksi gedung	2025	2025	Jakarta Barat	Sudah Beroperasi secara komersial	99%
4	PT Garuda Prima Internetindo	Perdagangan, informasi dan Komunikasi	2019	2025	Bali	Sudah Beroperasi secara komersial	99,99%

2. Kebijakan Akuntansi Penting

Perseroan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan PSAK revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan PSAK yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Hingga tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. Keuangan

A. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
PENDAPATAN USAHA - NETO	53.058.935.749	18.493.320.272	30.437.200.682	28.889.381.869
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(33.419.616.026)	(11.336.657.878)	(19.563.574.082)	(20.619.611.538)
LABA BRUTO	19.639.319.723	7.156.662.394	10.873.626.600	8.269.770.331
Beban penjualan	(434.510.279)	(676.437.441)	(1.108.176.734)	(834.198.370)
Beban usaha	(5.051.745.940)	(4.947.452.998)	(8.655.795.317)	(6.129.423.499)
Penghasilan (beban) lain-lain – neto	24.169.628	(7.643.309)	200.640.189	40.327.718
LABA USAHA	14.177.233.132	1.525.128.646	1.310.294.738	1.346.476.180
Penghasilan keuangan	329.250.049	302.175.796	497.441.237	94.958.990
Beban keuangan	(116.280.816)	(131.575.166)	(111.698.031)	(131.305.772)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.390.202.365	1.695.729.276	1.696.037.944	1.310.129.398
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(3.121.049.907)	(352.161.450)	(367.678.990)	(434.437.379)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	11.269.152.458	1.343.567.826	1.328.358.953	875.692.019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	17.233.266	1.343.001	(2.302.288)	(63.197.246)
Pajak penghasilan terkait	(3.791.318)	(294.138)	504.237	13.903.394

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	13.441.948	1.048.863	(1.798.051)	(49.293.852)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.282.594.406	1.344.616.689	1.326.560.902	826.398.167
PENGHASILAN NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Entitas induk	11.270.624.360	1.343.567.360	1.328.358.920	875.692.735
Kepentingan nonpengendali	(1.471.902)	466	33	(716)
Total	11.269.152.458	1.343.567.826	1.328.358.953	875.692.019
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Entitas induk	11.284.066.291	1.344.616.223	1.326.560.866	826.398.901
Kepentingan nonpengendali	(1.471.885)	466	36	(734)
Total	11.282.594.406	1.344.616.689	1.326.560.902	826.398.167
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Saham dasar	1,42	0,18	0,18	0,13
Saham dilusian	1,27	0,16	0,14	-

Pendapatan Usaha – Neto

Pendapatan Usaha - Neto

Rincian pendapatan usaha - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, 31 Juli 2024, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Penjualan Internet	52.381.678.439	18.493.320.272	30.437.200.682	28.889.381.869
Konstruksi	677.257.310	-	-	-
Neto	53.058.935.749	18.493.320.272	30.437.200.682	28.889.381.869

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Pihak ketiga	53.058.935.749	18.493.320.272	30.437.200.682	28.889.381.869
Pihak berelasi	-	-	-	-
Total	53.058.935.749	18.493.320.272	30.437.200.682	28.889.381.869

Pendapatan usaha – neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 naik sebesar Rp232.527 juta atau 186,91% dibandingkan dengan 31 Juli 2024 hal ini disebabkan oleh kenaikan segmen pendapatan internet. Kenaikan ini sejalan dengan pengembangan jaringan kabel fiber optic yang semakin besar sehingga dapat memberikan peningkatan yang signifikan bagi pendapatan Perseroan yang seluruhnya merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Kenaikan volume penjualan ini berasal dari perluasan pasar, peningkatan permintaan pelanggan, serta strategi pemasaran yang lebih efektif. Sementara itu, Perseroan tidak menetapkan kenaikan harga jual yang merupakan kebijakan manajemen Perseroan untuk meningkatkan *occupancy*. Selain itu, terdapat layanan atau jasa baru yang dikembangkan oleh Perseroan, masing - masing penyebab yang disampaikan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan serta pertumbuhan usaha Perseroan

Beban Pokok Pendapatan

Rincian Beban Pokok Pendapatan pada tanggal 31 Juli 2025 dan 2024, 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
<i>Bandwidth</i>	23.247.969.968	9.870.529.110	16.622.991.855	19.882.938.552

Penyusutan aset tetap	8.943.313.370	1.233.128.768	1.870.186.738	489.687.820
Sewa jaringan	1.468.536.000	-	-	-
Konstruksi	541.796.688	-	-	-
Colocation server	218.000.000	233.000.000	1.070.395.489	246.985.166
Total	33.419.616.026	11.336.657.878	19.563.574.082	20.619.611.538

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 naik sebesar Rp22.082 juta atau 194,79% dibandingkan dengan 31 Juli 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan dari *Bandwidth*. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan perseroan dari internet.

Beban Usaha

Rincian beban usaha konsolidasian tanggal 31 Juli 2025 dan 2024 serta 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli	2024	31 Desember	2023
	2025		2024	
Beban penjualan:				
Komisi penjualan	240.481.257	453.432.260	782.958.029	540.465.834
Jamuan	138.879.942	153.616.293	238.389.877	237.199.738
Ekspedisi	54.599.580	3.955.000	7.894.940	13.532.798
Pemasaran	549.500	65.433.888	78.933.888	43.000.000
Sub-jumlah	434.510.279	676.437.441	1.108.176.734	834.198.370
Beban umum dan administrasi:				
Gaji dan upah	3.001.606.034	3.217.709.777	5.244.749.887	3.405.564.933
Tenaga ahli	569.150.059	92.694.500	765.732.839	232.005.770
Penyusutan aset tetap	375.045.411	313.671.452	568.963.563	428.510.490
Materai dan biaya kantor	268.433.104	178.986.620	505.885.618	611.125.932
Sewa	188.552.935	271.051.161	558.552.161	226.884.994
Utilitas	123.556.872	225.329.486	212.329.840	175.483.353
Transportasi	120.493.887	144.972.959	275.779.063	230.050.647
Imbalan Pascakerja	103.095.621	70.825.303	121.414.805	99.616.556
Pemeliharaan	95.423.307	73.298.000	18.600.000	38.572.059
Penyusutan aset hak guna	89.457.681	84.139.944	144.239.904	198.680.450
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	72.210.561		94.364.849	120.181.391
Asuransi	25.499.526	13.507.480	29.460.163	32.633.942
Beban pajak	16.373.581	10.894.409	48.069.384	223.968.209
Sumbangan	2.000.000			19.900.000
Keanggotaan		24.135.000	30.135.000	59.570.490
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	847.361	226.236.907	37.518.241	26.674.283
Sub-jumlah	5.051.745.940	4.947.452.998	8.655.795.317	6.129.423.499
Jumlah Beban Usaha	5.486.256.219	5.623.890.439	9.763.972.051	6.963.621.869

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 turun sebesar Rp137 juta atau 2,45% dibandingkan dengan 31 Juli 2024 terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan beban gaji. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2025 Perseroan melakukan efisiensi beban penjualan dan beban gaji untuk dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2025 adalah sebesar Rp 11.269 Juta naik sebesar Rp 9.925 Juta atau 738,75% dibandingkan 31 Juli 2024 sebesar Rp 1.343 Juta. Peningkatan laba bersih tersebut dikarenakan peningkatan pendapatan yang signifikan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Juli 2025 adalah sebesar Rp 11.282 Juta naik sebesar Rp 9.937 Juta atau sebesar 739,09% dibandingkan 31 Juli 2024 sebesar Rp 1.344 Juta. Peningkatan penghasilan komprehensif tersebut dikarenakan peningkatan pendapatan yang signifikan dan efisiensi beban pokok pendapatan sehingga memberikan peningkatan laba bersih yang signifikan pada tahun 2024.

Selain pendapatan dari kegiatan usaha utama, Perseroan mencatat beberapa komponen pendapatan lainnya yang turut memengaruhi hasil usaha, seperti pendapatan bunga dari penempatan dana jangka pendek, keuntungan atas pelepasan aset (bila ada), serta penerimaan insidental yang bersifat tidak reguler namun berdampak signifikan terhadap laba bersih. Komponen ini membantu memberikan gambaran lebih menyeluruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Di sisi beban, selain beban operasional dan beban pokok pendapatan, Perseroan mencermati beberapa beban penting seperti beban bunga pinjaman, beban penurunan nilai aset (bila ada), serta beban satu kali (non-recurring) seperti biaya restrukturisasi atau penalti. Identifikasi terhadap komponen-komponen ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam penyajian hasil usaha Perseroan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Juli 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

Keterangan	31 Juli 2025	31 Desember	
		2024	2023
JUMLAH ASET LANCAR	151.587.072.145	66.980.456.860	65.764.792.556
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	187.314.324.852	162.874.228.243	158.153.181.200
JUMLAH ASET	338.901.396.997	229.854.685.103	223.917.973.756
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.530.658.169	12.593.365.343	7.490.677.601
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.179.169.087	1.389.639.618	1.888.338.889
JUMLAH LIABILITAS	29.709.827.256	13.983.004.961	9.379.016.490
JUMLAH EKUITAS	309.191.569.741	215.871.680.142	214.538.957.266

Aset

Komposisi aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli 2025	31 Desember	
		2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	113.618.642.420	61.911.440.465	61.802.426.896
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	29.685.954.450	4.824.019.494	3.660.631.541
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	18.052.123	1.630.000	116.621.907
Pajak dibayar di muka	821.124.689	19.991.051	73.803.972
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.628.278.463	223.375.850	111.308.240
Biaya emisi ditangguhkan	815.020.000	-	-
Total Aset Lancar	151.587.072.145	66.980.456.860	65.764.792.556
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	45.241.350.000	29.487.150.000	75.497.309.355
Aset pajak tangguhan – neto	209.741.375	257.877.193	239.241.779
Aset tetap – neto	140.915.265.621	132.496.368.609	79.867.743.720
Aset hak guna – neto	374.918.909	59.783.494	1.881.007.399
Goodwill	553.048.947	553.048.947	553.048.947
Uang Jaminan	20.000.000	20.000.000	114.830.000
Total Aset Tidak Lancar	187.314.324.852	162.874.228.243	158.153.181.200
TOTAL ASET	338.901.396.997	229.854.685.103	223.917.973.756

Aset Lancar

Aset Lancar konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2025 dibandingkan posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp83.904 juta atau naik sebesar 125,27% dari Rp66.980 juta di tahun 2024 menjadi sebesar Rp151.587 juta di tahun 2025. Kenaikan Aset Lancar konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada piutang usaha pada pihak ketiga dan uang muka. Peningkatan piutang usaha mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2025. Sedangkan peningkatan uang muka dikarenakan pada tahun 2025 Perseroan melakukan pengembangan jaringan kabel fiber optik sehingga menyebabkan peningkatan atas uang muka *project telco* tersebut.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2025 dibandingkan posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp24.440 juta atau naik sebesar 15,01% dari Rp162.874 juta di tahun 2024 menjadi sebesar Rp187.314 juta di tahun 2025. Kenaikan Aset Tidak Lancar konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Aset Tetap Perseroan dan uang muka jangka panjang yang disebabkan pada tahun 2025 Perseroan melakukan penambahan aset tetap dan uang muka yang cukup signifikan untuk pengembangan jaringan kabel fiber optik.

Jumlah Aset

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2025 dibandingkan posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp109.046 juta atau naik sebesar 47,44% dari Rp229.854 juta di tahun 2024 menjadi sebesar Rp338.901 juta di tahun 2025. Kenaikan aset konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Aset Lancar seperti Piutang Usaha Pihak Ketiga dan Uang Muka, serta peningkatan pada Aset Tidak Lancar seperti Peningkatan pada Aset Tetap dan Uang Muka Jangka Panjang Perseroan.

Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli 2025	31 Desember 2024	2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	13.323.440.891	11.444.724.311	6.221.278.715
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	122.963.350	121.400.000	151.000.000
Pihak berelasi	83.993.364	184.433.640	170.997.140
Utang pajak	4.036.532.177	184.823.523	366.734.575
Beban masih harus dibayar	1.041.149.769	289.123.090	197.100.000
Uang muka penjualan	117.902.435	-	-
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	1.285.714.284	-	-
Utang pembiayaan konsumen	349.900.442	330.314.049	174.666.781
Liabilitas sewa	169.061.457	38.546.730	208.900.390
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.530.658.169	12.593.365.343	7.490.677.601
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	7.714.285.716	-	-
Utang pembiayaan konsumen	778.246.444	986.823.767	-
Liabilitas sewa	225.759.218	27.800.497	1.637.040.628
Liabilitas imbalan kerja	460.877.709	375.015.354	251.298.261
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.179.169.087	1.389.639.618	1.888.338.889
TOTAL LIABILITAS	29.709.827.256	13.983.004.961	9.379.016.490

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2025 dibandingkan posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp7.937 juta atau ada kenaikan sebesar 63,03% dari Rp12.593 juta di tahun 2024 menjadi sebesar Rp20.530 juta di tahun 2025. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek konsolidasian ini terjadi karena adanya peningkatan pada Utang usaha pihak ketiga, Utang Pajak Perseroan, Utang Bank Perseroan. Peningkatan pada Utang Pajak perseroan dikarenakan peningkatan pendapatan dan laba bersih Perseroan yang menyebabkan peningkatan utang pajak terutama pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 29. Sementara itu peningkatan atas utang bank Perseroan dikarenakan adanya kebutuhan pendanaan yang diperlukan oleh Perseroan untuk pembelian tanah dan bangunan oleh Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2025 dibandingkan posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp7.789 juta atau naik sebesar 560,54% dari Rp1.389 juta di tahun 2024 menjadi sebesar Rp9.179 juta di tahun 2025. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang konsolidasian ini terjadi karena adanya kenaikan pada utang

bank. Peningkatan liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 secara umum dikarenakan adanya kebutuhan pendanaan yang diperlukan oleh Perseroan dalam untuk pembelian tanah dan bangunan oleh Perseroan.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Juli 2025 dibandingkan posisi 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp15.726 juta atau naik sebesar 112,47% dari Rp13.983 juta pada tahun 2024 menjadi Rp29.709 juta pada tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan karena Peningkatan pada Liabilitas Jangka Pendek, dan juga peningkatan di Liabilitas Jangka Panjang seperti utang bank, dimana peningkatan ini dikarenakan kebutuhan pendanaan Perseroan yang diperlukan untuk pembelian tanah dan bangunan oleh Perseroan.

Ekuitas

Komposisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	31 Juli 2025	2024	2023
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham pada 31 Juli 2025 dan 10.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 8.408.626.310 saham pada 31 Juli 2025, 7.500.067.714 saham pada 31 Desember 2024 dan 7.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham	84.086.263.100	75.000.677.140	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	207.106.785.120	133.514.991.658	133.509.506.824
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	3.600.000.000	3.300.000.000	3.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	14.404.165.777	4.093.625.646	3.065.266.726
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(24.249.044)	(37.690.975)	(35.892.921)
Sub-total	309.172.964.953	215.871.603.469	214.538.880.629
Kepentingan Nonpengendali	18.604.788	76.673	76.637
TOTAL EKUITAS	309.191.569.741	215.871.680.142	214.538.957.266

Pada 31 Juli 2025 modal Perseroan mengalami kenaikan sebesar 43,23% atau sebesar Rp93 miliar dari Rp215 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp309 miliar di tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan modal disetor sebesar Rp73 miliar dan peningkatan pada saldo laba ditahan sebesar Rp10 miliar dimana pada akhir Desember 2024 saldo laba ditahan sebesar Rp7 miliar menjadi Rp18 miliar pada akhir Juli 2025.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut adalah ringkasan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 dan 2024, 31 Desember 2024 dan 2023:

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	28.242.692.667	17.122.152.906	29.179.447.880	28.859.808.819
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.798.774.199)	(6.829.382.251)	(14.308.302.233)	(19.922.296.240)
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.291.852.377)	(3.483.740.586)	(6.024.158.092)	(3.618.223.717)
Penerimaan (pembayaran) kepada kas pihak ketiga dan lainnya	(5.122.702.530)	(492.350.070)	(2.569.073.279)	(31.799.580.734)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	9.029.363.561	6.316.679.999	6.277.914.276	(26.480.291.872)
Penerimaan penghasilan keuangan	314.882.926	302.175.797	497.441.237	94.958.990
Pembayaran biaya keuangan	(74.626.269)	(131.575.166)	(21.343.598)	(127.819.072)

Pembayaran pajak penghasilan	(312.466.733)	(344.835.226)	(564.090.078)	(559.428.786)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	8.957.153.485	6.142.445.404	6.189.921.837	(27.072.580.740)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset tetap				
Perolehan	(17.737.255.793)	(5.808.279.895)	(10.129.912.247)	(3.198.252.908)
Hasil Penjualan	-	-	4.504.504.505	-
Pembayaran uang muka aset tetap	(24.255.000.000)	-	-	(58.674.489.517)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.010.000.000)	-	-	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48.002.255.793)	(5.808.279.895)	(5.625.407.742)	(61.872.742.425)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Kenaikan tambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	82.677.379.422	3.032.393	6.161.974	151.500.000.000
Penerimaan pinjaman bank	9.000.000.000	-	-	-
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali pendirian entitas anak	20.000.000	-	-	-
Pembayaran deviden	(660.084.229)	-	-	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(188.990.930)	(203.332.333)	(422.062.500)	(224.989.916)
Pembayaran liabilitas sewa	(96.000.000)	(24.852.000)	(39.600.000)	(137.405.262)
Pembayaran biaya emisi saham	-	-	-	(2.406.693.176)
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	90.752.304.263	(225.151.940)	(455.500.526)	148.730.911.646
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	51.707.201.955	109.013.569	109.013.569	59.785.588.481
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	61.911.440.465	61.802.426.896	61.802.426.896	2.016.838.415
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	113.618.642.420	61.911.440.465	61.911.440.465	61.802.426.896

• **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Perolehan kas dari kegiatan operasi di tanggal 31 Juli 2025 sebesar Rp8.957 juta berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp28.242 juta dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp314 juta, dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp10.798 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp3.291 juta, pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya sebesar Rp5.122 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp312 juta, serta pembayaran biaya keuangan sebesar Rp74 juta.

Perolehan kas dari kegiatan operasi di tanggal 31 Juli 2024 sebesar Rp6.142 juta berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp17.122 juta, dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp302 juta, dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp6.829 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp3.483 juta, pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya sebesar Rp492 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp344 juta, serta pembayaran biaya keuangan sebesar Rp131 juta.

Perolehan kas dari kegiatan operasi di tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.189 juta berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp29.179 juta, dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp497 juta, dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp14.308 juta, pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya sebesar Rp2.569 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp6.024 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp564 juta serta pembayaran biaya keuangan sebesar Rp21 juta.

Penggunaan kas dari kegiatan operasi di tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp27.072 juta berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp28.859 juta, dan penerimaan penghasilan keuangan sebesar Rp94 juta, dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp19.922 juta, pembayaran kas atas kegiatan operasi lainnya sebesar Rp31.799 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp3.618 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp559 juta serta pembayaran biaya keuangan sebesar Rp127 juta.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Dari kegiatan investasi selama periode 31 Juli 2025, Perseroan dan Entitas anak mencatatkan penggunaan kas untuk investasi sebesar Rp48.002 juta terdiri perolehan aset tetap sebesar Rp17.737 juta, pembayaran uang muka aset tetap sebesar Rp6.010 juta dan pembayaran uang muka sewa sebesar Rp24.255 juta.

Dari kegiatan investasi selama periode 31 Juli 2024, Perseroan dan Entitas anak mencatatkan penggunaan kas untuk investasi sebesar Rp5.808 juta terdiri dari perolehan aset tetap sebesar Rp5.808 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp5.625 juta terdiri dari pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp10.129 juta dan penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp4.504 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp61.872 juta terdiri dari pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp3.198 juta dan penambahan uang muka penjualan aset tetap sebesar Rp58.674 juta.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Dari kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Juli 2025 sebesar Rp90.752 juta terutama berasal dari hasil penerbitan saham atas pelaksanaan waran sebesar Rp82.677 juta, penerimaan utang bank sebesar Rp9.000 juta, penerimaan dari kepentingan nonpengendali pendirian entitas anak Rp20 juta dan dikurangi pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp188 juta, pembayaran liabilitas sewa Rp96 juta dan pembayaran dividen Rp660 juta.

Dari kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Juli 2024 sebesar Rp225 juta terutama berasal dari hasil penerbitan saham atas pelaksanaan waran sebesar Rp3 juta dikurangi pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp203 juta dan pembayaran liabilitas sewa Rp24 juta.

Dari kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp455 juta terutama berasal dari hasil penerbitan saham atas pelaksanaan waran sebesar Rp6 juta dikurangi pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp422 juta dan pembayaran liabilitas sewa Rp39 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp148.730 juta berasal dari penambahan setoran modal sebesar Rp151.500 juta, dan dikurangi pembayaran biaya emisi saham sebesar Rp2.406 juta, pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp224 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp137 juta.

A. LIKUIDITAS

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari 2 (dua) sumber yakni internal dan eksternal. Pembiayaan dari internal berasal dari kas internal Perseroan dan Entitas Anak. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak memiliki arus kas internal yang kurang memadai untuk menjaga likuiditas Perseroan dan Entitas Anak, sehingga Perseroan dan Entitas Anak harus berfokus pada pencarian sumber dana eksternal seperti penerbitan surat utang.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan kecukupan untuk mendapatkan modal kerja tambahan adalah dengan melakukan penerbitan surat utang atau pinjaman.

Tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Jika modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan mengajukan pinjaman dari Bank atau pihak ketiga untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan.

B. SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan dan Entitas Anak merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dan tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan modal sendiri dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan total aset Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	31 Juli 2025	2024	2023
TOTAL ASET	338.901.396.997	229.854.685.103	223.917.973.756
TOTAL LIABILITAS	29.709.827.256	13.983.004.961	9.379.016.490

TOTAL EKUITAS	309.191.569.74 1	215.871.680.1 42	214.538.957.2 66
Solvabilitas (x)			
Liabilitas terhadap Aset	8,77	6,08	4,19
Liabilitas terhadap Ekuitas	9,61	6,48	4,37

C. IMBAL HASIL ASET

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara rugi bersih dengan jumlah aset konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Keterangan	31 Desember		
	31 Juli 2025	2024	2023
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.282.594.406	1.326.560.902	826.398.167
TOTAL ASET	338.901.396.997	229.854.685.103	223.917.973.756
ROA	3,33%	0,58%	0,39%

D. IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas, terlampir adalah penjabaran sehubungan dengan rasio tersebut :

Keterangan	31 Desember		
	31 Juli 2025	2024	2023
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.282.594.406	1.326.560.902	826.398.167
TOTAL EKUITAS	309.191.569.74 1	215.871.680.1 42	214.538.957.2 66
ROE	3,64%	0,62%	0,41%

E. INFORMASI SEGMENT

Keterangan	31 Juli 2025		
	Jawa	Bali	Total
Laporan laba rugi konsolidasian			
Pendapatan neto	51.332.841.179	1.726.094.570	53.058.935.749
Beban pokok pendapatan	(32.229.984.780)	(1.189.631.246)	(33.419.616.026)
Laba Bruto	19.102.856.399	536.463.324	19.639.319.723
Beban penjualan	(434.510.279)	-	(434.510.279)
Beban umum dan administrasi	(5.051.745.940)		(5.051.745.940)
Penghasilan usaha lainnya – neto	24.169.628	-	24.169.628
Laba Usaha	13.640.769.808	536.463.324	14.177.233.132
Penghasilan keuangan	329.250.049	-	329.250.049
Beban keuangan	(116.280.816)	-	(116.280.816)
Laba sebelum pajak penghasilan	13.853.739.041	536.463.324	14.390.202.365
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset segmen	338.901.396.997	-	338.901.396.997
Liabilitas segmen	29.709.827.256	-	29.709.827.256
Informasi Lainnya			
Aset Tetap			
Biaya perolehan	154.425.056.225	-	154.425.056.225
Akumulasi penyusutan	13.509.790.604	-	13.509.790.604

Keterangan	31 Desember 2024		
	Jawa	Bali	Total
Laporan laba rugi konsolidasian			
Pendapatan neto	27.325.879.626	3.111.321.056	30.437.200.682
Beban pokok pendapatan	(17.663.748.279)	(1.899.825.803)	(19.563.574.082)
Laba Bruto	9.662.131.347	1.211.495.253	10.873.626.600
Beban penjualan	(1.108.176.734)	-	(1.108.176.734)
Beban usaha	(8.655.795.317)	-	(8.655.795.317)
Penghasilan usaha lainnya - neto	200.640.188	-	200.640.188
Laba Usaha	98.799.484	1.211.495.253	1.310.294.737
Penghasilan keuangan	497.441.237	-	497.441.237
Beban keuangan	(111.698.031)	-	(111.698.031)
Laba sebelum pajak penghasilan	484.542.690	1.211.495.253	1.696.037.943
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset segmen	229.854.685.103	-	229.854.685.103
Liabilitas segmen	13.983.004.961	-	13.983.004.961
Informasi Lainnya			
Aset Tetap			
Biaya perolehan	136.687.800.432	-	136.687.800.432
Akumulasi penyusutan	4.191.431.823	-	4.191.431.823

Keterangan	31 Desember 2023		
	Jawa	Bali	Total
Laporan laba rugi konsolidasian			
Pendapatan neto	25.563.651.763	3.325.730.106	28.889.381.869
Beban pokok pendapatan	(18.763.846.500)	(1.855.765.038)	(20.619.611.538)
Laba Bruto	6.799.805.263	1.469.965.068	8.269.770.331
Beban penjualan	(834.198.370)	-	(834.198.370)
Beban usaha	(6.129.423.499)	-	(6.129.423.499)
Penghasilan usaha lainnya - neto	40.327.718	-	40.327.718
Laba Usaha	(123.488.888)	1.469.965.068	1.346.476.180
Penghasilan keuangan	94.958.990	-	94.958.990
Beban keuangan	(131.305.772)	-	(131.305.772)
Laba sebelum pajak penghasilan	(159.835.670)	1.469.965.068	1.310.129.398
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset segmen	223.917.973.756	-	223.917.973.756
Liabilitas segmen	9.379.016.490	-	9.379.016.490
Informasi Lainnya			
Aset Tetap			
Biaya perolehan	82.340.858.575	-	82.340.858.575
Akumulasi penyusutan	2.473.114.855	-	2.473.114.855

Fluktuasi Mata Uang Asing dan Suku Bunga

Perseroan tidak memiliki utang/pinjaman dalam mata uang asing. Namun begitu di masa mendatang tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan mendapatkan pinjaman dan/atau mendapatkan penghasilan dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi mata uang asing yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari segi pendapatan maupun dari segi beban bunga serta kemampuan Perseroan untuk membayar bunga maupun pokok pinjaman dalam mata uang asing.

Perseroan mengelola risiko fluktuasi mata uang asing dengan menyesuaikan penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dimana dolar AS menjadi pilihan karena merupakan mata uang yang paling banyak digunakan. Selain itu Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing. Selain itu dalam hal Perseroan memperoleh pinjaman dalam mata uang asing Perseroan akan menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan pinjaman dengan mata uang asing.

Kejadian yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi dalam Ekonomi

Pandemi Covid-19 merupakan suatu kejadian yang tidak normal dan jarang terjadi dalam ekonomi dan sangat berpengaruh pada dunia bisnis, terlebih lagi bisnis pariwisata yang menjadi kegiatan utama Perseroan. Tahun 2021 masih menjadi tahun yang sangat buruk bagi dunia usaha. Namun begitu pada tahun 2022 dan 2023 telah terjadi beberapa pemulihan dan penyesuaian dengan diberlakukannya New Normal oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini tercermin dari kinerja *up line* maupun *bottom line* Perseroan dimana Pendapatan pada 2022 dan tengah tahun 2023 terus meningkat dibandingkan dengan 2021.

Kebijakan Pemerintah yang Berdampak pada Kegiatan Usaha dan Investasi Perseroan

Pada kondisi ekonomi pasca covid-19 yang tidak menentu seperti ini banyak kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah baik secara fiskal, moneter, ekonomi publik dan politik. Kebijakan yang paling berdampak secara langsung merupakan kebijakan pelonggaran protokol Kesehatan sebagai respon atas penurunan data korban Pandemi Covid-19. Pelonggaran protokol Kesehatan berdampak secara negatif dan signifikan pada pendapatan Perseroan, begitupun sebaliknya. Sedangkan kebijakan yang berpengaruh secara tidak langsung adalah kebijakan moneter yaitu naik dan turunnya suku bunga yang berdampak pada beban keuangan Perseroan.

Namun demikian kebijakan Pemerintah yang selalu mendukung ekonomi kreatif, dan juga digitalisasi industri menjadi faktor yang turut meningkatkan penjualan Perseroan dan Entitas Anak.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan dan Laba Operasi Perseroan

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan perubahan harga secara signifikan pada biaya layanan atas jasa yang ditawarkan Perseroan. Kenaikan pendapatan Perseroan lebih banyak dipengaruhi dari peningkatan volume penjualan dari jasa yang ditawarkan Perseroan dan Entitas anak sebagai dampak kondisi ekonomi dimana terjadi pemulihan atas kondisi penurunan ekonomi secara tajam pada tahun 2020 sebagai imbas Pandemi Covid-19.

Analisis Jumlah Pinjaman Terutang

Tabel di bawah ini memperlihatkan total pinjaman Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Juli 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Juli 2025, 31 Desember 2024 dan 2023 yang tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan Opini Audit Tanpa Modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan audit yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Keterangan	31 Juli 2025
PT Bank DKI	9.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.285.714.284)
Bagian jangka Panjang	7.714.285.716

Perseroan tidak memiliki kebutuhan pinjaman musiman karena selama ini modal kerja operasional Perseroan cukup menggunakan dana internal Perseroan.

Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

Pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan

Perusahaan Anak mungkin tunduk pada sejumlah pembatasan hukum, regulasi, dan perjanjian kontraktual yang membatasi kemampuannya untuk mendistribusikan laba, membayar dividen, atau memberikan pinjaman maupun transfer dana lainnya kepada Perseroan Induk.

Akan tetapi pembatasan tersebut tidak berdampak material terhadap likuiditas dan fleksibilitas keuangan Perseroan, hal ini disebabkan Perseroan memiliki arus kas yang diperoleh dari lini bisnis dan operasionalnya sendiri, selain itu

Perseroan juga memiliki opsi untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman bank atau penerbitan surat utang.

RISIKO SUKU BUNGAN ACUAN PINJAMAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL USAHA ATAU KEADAAN KEUANGAN PADA MASA YANG AKAN DATANG

Saat ini, Perseroan tidak memiliki ketergantungan secara langsung terhadap mata uang asing tertentu, karena lebih dari 90% transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah dan berlangsung di wilayah Indonesia. Perseroan juga tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing, sehingga eksposur langsung terhadap risiko nilai tukar tergolong rendah. Selain itu, hingga saat ini Perseroan belum melakukan pengadaan barang dan jasa dari luar negeri dalam mata uang asing, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu, risiko nilai tukar tetap menjadi perhatian dalam perencanaan usaha dan strategi keuangan jangka panjang.

Manajemen Perseroan secara aktif memantau kondisi pasar dan faktor makroekonomi seperti nilai tukar dan suku bunga, serta akan mempertimbangkan strategi lindung nilai, diversifikasi sumber pembiayaan, dan pengelolaan struktur pinjaman guna memitigasi potensi risiko terhadap stabilitas keuangan dan kemampuan pembayaran tunai di masa yang akan datang.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH EMITEN SERTA LABA OPERASI EMITEN SELAMA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR SERTA DAMPAK INFLASI DAN PERUBAHAN KURS VALUTA ASING

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga jual secara signifikan. Strategi utama yang diambil adalah menjaga stabilitas harga guna mempertahankan daya saing di pasar dan mendorong peningkatan volume penggunaan atau keterisian (*occupancy*). Dengan pendekatan ini, pertumbuhan pendapatan Perseroan lebih banyak ditopang oleh peningkatan volume penjualan atau jasa, termasuk keberhasilan dalam mendorong tingkat okupansi dan efisiensi operasional.

Perseroan juga mencermati faktor eksternal seperti inflasi dan fluktuasi kurs mata uang asing, namun selama periode tersebut tidak terdapat dampak yang material terhadap pendapatan, laba operasional, maupun struktur biaya Perseroan. Mengingat sebagian besar transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah dan beroperasi di dalam negeri, eksposur terhadap risiko nilai tukar sangat terbatas. Oleh karena itu, kenaikan tren pendapatan dan laba operasional lebih mencerminkan pertumbuhan organik, bukan hasil dari penyesuaian harga atau dampak eksternal lainnya.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 22 September 2025 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi untuk semua hal yang material. Laporan Audit tersebut telah ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Rekan dari KAP Suharli Sugiharto & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1629) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Juli 2025 dan oleh Dulgani, CPA (Rekan dari KAP Dra Suhartati & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0165) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 serta oleh David Kurniawan, CPA (Rekan dari KAP Morhan & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1023) untuk Laporan Audit Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XIII dalam Prospektus ini.

TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE yang akan mengelola pelaksanaan administrasi dalam PMHMETD I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No. 1.328 tanggal 19 September 2025 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Mohamad Fajri Mekka Putra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Persyaratan pemesanan dan pembelian saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 November 2025 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru yang diterbitkan Perseroan dalam

PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 3 (tiga) Saham Lama memiliki 4 (empat) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa pada Harga Pelaksanaan.

Harga Pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Pemegang saham Perseroan yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan tidak menjual/mengalihkan kepada pihak lain; dan
- Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau dalam kolom *endorsement* atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI

Pemesan dapat terdiri dari Perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing sebagaimana diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan terdekat ke bawah, dan jika masih timbul pecahan maka akan menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

2. Distribusi SBHMETD, Formulir dan Prospektus

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 November 2025 pukul 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Perusahaan Efek dan Bank Kustodiansnya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 1 Desember 2025 di kantor BAE dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Saham yang Sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham. SBHMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diambil setiap hari kerja mulai tanggal 1 Desember 2025 di kantor pusat BAE Perseroan dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari 1 Desember 2025 sampai dengan tanggal 5 Desember 2025.

3. Prosedur Pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 1 Desember 2025 sampai dengan tanggal 5 Desember 2025.

a. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

- 1) Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI.

- 2) Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian kepada KSEI maka:
 - a) KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST; dan
 - b) Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk KSEI tersebut ke rekening bank khusus pada hari kerja berikutnya.
- 3) Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada Biro Administrasi Efek dokumen sebagai berikut:
 - a) Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (Nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b) Surat atau bukti pemindahbukuan Harga PMHMETD I yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI kedalam rekening bank khusus; dan
 - c) Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
- 4) Segera setelah BAE menerima dari KSEI dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam butir a.iii di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahan uang sesuai Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus serta instruksi untuk menandatangani sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD.
- 5) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

b. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif (Warkat)

- 1) Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE:

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A
 Jakarta 10150, Indonesia
 Telepon: +62-21 2263 8327
 Fax. +62-21 2263 9048

E-mail : helpdesk@ficomindo.com ; ficomindo_br@yahoo.co.id

- 2) Pemegang HMETD yang berada diluar Penitipan Kolektif yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD harus membuka rekening efek di Perusahaan Efek/Bank Kustodian dan membayar Harga pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a) Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b) Asli bukti pembayaran Harga pelaksanaan HMETD;
 - c) Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
 - d) Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani lengkap.
- 3) Setiap dan semua biaya pemecahan dari SBHMETD khusus bagi pemegang saham yang masih memiliki saham fisik, Perseroan akan bebaskan kepada pemegang saham dengan biaya Rp5.000,- (lima ribu Rupiah) per SBHMETD yang telah dipecah (belum termasuk PPn).
- 4) BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk Pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir b.ii diatas
- 5) Selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan Pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga PMHMETD I telah mendepositkan atau membayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening efek pemegang saham menggunakan fasilitas C-Best.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham yang telah melaksanakan HMETD miliknya dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi Kolom Pemesanan Pembelian Saham Tambahan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif dan pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang menginginkan Saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Saham hasil penjatahan akan diterbitkan dalam bentuk elektronik, bagi pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD dan mengajukan pemesanan Tambahan harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- c. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan;
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 9 Desember 2025 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7 selambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
KCP Alaydrus
Alamat: Jl. Alaydrus No. 47 dan 47A, Gambir, Jakarta Pusat 10130
Atas Nama: PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
No. Rekening: 494-890-8989

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Jika cek atau bilyet giro pada saat dicairkan ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham dianggap batal.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal dana efektif diterima (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Biaya-biaya yang timbul dalam rangka pembelian saham ini merupakan beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah di cap dan ditandatangani, kepada pemesan untuk menjadi bukti pada saat mengambil Saham dan untuk pengembalian uang untuk pesanan yang tidak dipenuhi. Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) melalui C-BEST melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan penjatahan atas pesanan. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran; dan
- c. Tidak terpenuhinya kelengkapan dokumen permohonan dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan sesuai dengan tata cara pengembalian uang pemesanan pada angka 9 di bawah ini.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah (sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan) pengembalian uang dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 11 Desember 2025.

Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 tidak akan disertai bunga, apabila terjadi keterlambatan maka uang akan dikembalikan dengan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan sebesar 2% (dua persen) dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh: (i) kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan, (ii) pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan hari kerja ke-4 (empat) setelah Tanggal Penjatahan atau Hari Kerja ke-4 (empat) setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD, (iii) atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan.

Pengembalian uang dilakukan dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A

Jakarta 10150, Indonesia

Telepon: +62-21 2263 8327

Fax. +62-21 2263 9048

E-mail : helpdesk@ficomindo.com ; ficomindo_br@yahoo.co.id

dengan menunjukkan bukti jati diri Pemesan seperti KTP/Paspor/KITAS asli yang masih berlaku; fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga) dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham asli serta menyerahkan fotokopi bukti jati diri tersebut. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil PMHMETD I bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil PMHMETD I bagi pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, akan diterbitkan dalam bentuk elektronik selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan Saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi Publik maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk No.1.329 tanggal 19 September 2025 yang dibuat di hadapan Mohamad Fajri Mekka Putra, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, AKUN ("Pembeli Siaga") telah menyatakan sanggup menjadi Pembeli Siaga jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 5.652.377.067 (lima miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu enam puluh tujuh) saham pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp1.413.094.266.750,- (satu triliun empat ratus tiga belas miliar Sembilan puluh empat juta dua ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah)

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT HMETD DAN FORMULIR

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan di *Website* Bursa dan *Website* Perseroan.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 November 2025. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham.

SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 1 Desember 2025 sampai dengan 5 Desember 2025 pada hari dan jam kerja (Senin s.d. Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah

(KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No. 2-A

Jakarta 10150, Indonesia

Telepon: +62-21 2263 8327

Fax. +62-21 2263 9048

E-mail : helpdesk@ficomindo.com ; ficomindo_br@yahoo.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 13 Juni 2025 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai transaksi ini dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* Perseroan pada setiap jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

Kantor Pusat :

Gedung Cyber 1, Lantai 10

Jl. Kuningan Barat No.8,

Jakarta Selatan 12710

Telp.: 021 – 5265943/ 5835854

Email : info@sinergynetworks.co.id

Website : www.siapnetworks.co.id

Jakarta, 26 September 2025

Direksi Perseroan.